

Tak Berbatas, Tak Bermegah. Dua ungkapan ini berupaya merangkum mutiara-mutiara iman, warisan sang rasul. Sebagai rasul "Bangsa Kafir", andil Paulus bagi agama Kristen sungguh luar biasa. Dengan berani, ia telah "keluar", melangkaui tidak hanya batas-batas geografis tapi juga "keyahudiannya". Pelangkauannya inilah yang kemudian mengubah wajah kekristenan mula-mula. Dari sekadar sebuah sekte (kecil) mesianis dalam agama Yahudi, menjadi sebuah agama global-universal, agama tak berbatas. Sampai 2.000 tahun kemudian, Rasul Paulus tak kunjung tuntas dipercakapkan. Pun, tak kunjung mudah untuk menjadi netral ketika mewacanakannya. Dinamika Rasul Paulus terus menggelinding, salah satunya menjadi punjung tulis ini.

Lembaga Alkitab Indonesia menerbitkan punjung tulis ini dalam rangka menghargai Prof. Dr. Martin Harun, OFM, banyak dikenal sebagai Romo Martin. Mengapa Paulus, karena kiranya warisan Rasul Paulus itu pulalah yang segera tampak mengemuka dalam sosok Romo Martin, seorang imam Fransiskan, yang memperlihatkan karakter: Tak Berbatas, Tak Bermegah.

[www.alkitab.or.id](http://www.alkitab.or.id)



# Tak Berbatas, Tak Bermegah

## Warisan Rasul Paulus



Punjung Tulis Prof. Dr. Martin Harun, OFM

# Tak Berbatas, Tak Bermegah Warisan Rasul Paulus

Punjung Tulis Prof. Dr. Martin Harun, OFM

Y.M. Seto Marsunu (editor)



Lembaga Alkitab Indonesia  
Jakarta 2011

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

**TAK BERBATAS, TAK BERMEGAH: WARISAN RASUL PAULUS:**

Punjung Tulis Prof. Dr. Martin Harun, OFM / Y.M. Seto Marsunu  
(ed.); Cet. 1 – Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2011.  
xiv, 274 hlm.; 14,5 x 21 cm.

ISBN 978-979-463-490-5  
IBS 70;INDO;760P;1M-2011;HVS 70

1. Alkitab – Paulus	I. Judul	
II. Y.M. Seto Marsunu		227

Dilarang menggandakan tulisan ini dengan cara apa pun dan untuk keperluan apa pun, dalam bentuk cetak maupun elektronik, tanpa izin tertulis dari Lembaga Alkitab Indonesia.

**TAK BERBATAS, TAK BERMEGAH: WARISAN RASUL PAULUS**

Punjung Tulis Prof. Dr. Martin Harun, OFM

Diterbitkan oleh  
Lembaga Alkitab Indonesia  
Anggota IKAPI No. 067/DKI/97  
Jl. Salemba Raya 12, Jakarta 10430  
Tel. (021) 3142890, Faks. (021) 3101061  
e-mail: info@alkitab.or.id

[www.alkitab.or.id](http://www.alkitab.or.id)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

© LAI, 2011

Desain Sampul: Junius A. Toelle  
Tata Letak: Jamie Tolidunde

Dicetak oleh  
Percetakan Lembaga Alkitab Indonesia

## DAFTAR ISI

Sekapur Sirih.....	v
Tak Berbatas, Tak Bermegah: Warisan Rasul Paulus .....	vii
Pemunjung.....	xii
Daftar Singkatan .....	xiv
<b>Martin Harun, OFM</b> <i>Riwayat Rasul Paulus</i> .....	1
<b>Bambang Subandrijo</b> <i>Tubuh, Jiwa, dan Roh Dalam Pemikiran Paulus</i> .....	20
<b>Hortensius F. Mandaru</b> <i>Menerawang Paulus: Catatan Tentang Etika Membaca &amp; Eko Etika</i> .....	35
<b>Y.M. Seto Marsunu</b> <i>Eskatologi</i> .....	46
<b>Nurchahaya Gea</b> <i>Menjadi Bagian dari Solusi: Studi Eksegetis tentang “Kemenangan Manusia” dalam Surat Roma</i> .....	55
<b>Martin Lukito Sinaga</b> <i>Global Empire, Tuhan, dan Kolekte Rasul Paulus</i> .....	100
<b>Paulus Toni Tantiono, OFM Cap.</b> <i>Gereja Dalam Kristologi Rasul Paulus: Keberagaman Dalam Kesatuan Iman Akan Kristus</i> .....	109
<b>Paskalis Edwin Nyoman Paska</b> <i>Penginjil Yang Bermegah</i> .....	125
<b>Fransiskus Borgias M.</b> <i>Kristus Diwartakan Kepada Para Bangsa</i> .....	137
<b>Jarot Hadianto</b> <i>Yesus Menurut Paulus: Apakah Paulus Mengenal Sosok Yang Ia Wartakan?</i> .....	144
<b>Alfons Jehadut</b> <i>Konfrontasi Paulus Dengan Petrus</i> .....	164



<b>Agus Santoso</b> <i>Paulus dan Hukum Taurat: New Perspective &amp; Delutherisasi</i> .....	182
<b>H. Pidyarto, O.Carm</b> <i>Kita Dibenarkan oleh Iman Saja?</i> .....	202
<b>Samuel Benyamin Hakh</b> <i>Pembenaran Oleh Iman Menurut Paulus: Pemahaman Protestan</i> .....	213
<b>Anwar Tjen</b> <i>Pemahaman Bersama Mengenai Ajaran Pembenaan: Beberapa Catatan dari Seorang Penafsir "Lutheran"</i> .....	233
<b>MARTIN HARUN, OFM:</b>	
• Berkisah tentang Romo Martin.....	249
• Buku dan Artikel .....	257
<b>Indeks Ayat Alkitab</b> .....	264

## Sekapur Sirih

Seperti namanya, maka yang ditekuni oleh Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) adalah 'Alkitab' itu sendiri: bagaimana membuat teks Alkitab tersedia dalam bahasa yang mudah dimengerti, dan bagaimana supaya umat bisa dengan mudah menemukannya. Dua hal ini, – penerjemahan dan penyebaran Alkitab – menjadi kepedulian utama LAI. Dengan segala liku-likunya, peran dan fungsi ini sudah diemban LAI selama berpuluh-puluh tahun, melanjutkan tongkat estafet dari dua lembaga Alkitab Eropa yang sebelumnya melayani kawasan Nusantara ini, masing-masing: Lembaga Alkitab Belanda (NBC) dan Lembaga Alkitab Inggris (BFBS). Seiring dengan bergulirnya waktu, dipahami bahwa LAI sesungguhnya dapat lebih mengembangkan perannya, bukan hanya sekadar menyediakan teks Alkitab, tetapi juga bagaimana agar dengan membaca Alkitab, umat dapat 'bertemu dan berinteraksi dengan Allah'. Maksud ini ditegaskan secara formal dalam rumusan visi lembaga ini.

Untuk mengemban peran dan fungsi yang tidak tergolong mudah ini, LAI tentu saja tidak cukup kuat untuk melakukannya sendiri tanpa mengikutsertakan para pemerhati dunia Alkitab dari berbagai kalangan, termasuk para akademisi di negeri ini. Karena tingkat kesibukan rutin para akademisi yang tergolong tinggi, maka tidak banyak dari mereka yang bisa menyisihkan waktunya untuk pekerjaan dan pelayanan di LAI. Dari jumlah yang sedikit ini, salah satunya adalah Prof. Dr. Martin Harun, Guru Besar sebuah Perguruan Tinggi yang sangat dikenal di Jakarta. Selama berpuluh-puluh tahun, beliau selalu punya waktu untuk LAI, dan kontribusinya sangat signifikan untuk pengembangan pelayanan LAI baik dulu di lingkungan Komisi Penerjemahan maupun sekarang di Komisi Pusat Pengkajian Biblika, sebuah unit kerja yang dibentuk untuk lebih mengedepankan fungsi edukatif dari LAI bagi umat Indonesia. Bahkan di saat-saat ketika LAI sedang diperhadapkan dengan situasi sulit, beliau selalu menyediakan waktunya untuk ikut bergumul menemukan jalan keluar yang tepat pada waktunya.

Apa yang telah beliau berikan kepada LAI telah ikut menuntun LAI dapat berkiprah sejauh ini. Untuk menyatakan rasa terima ka-